

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Prosedur Pengembangan

1. Tahap Analisis

Untuk mendapat informasi dan menemukan kesenjangan yang ada dalam pelatihan hipnosis, pengembang melakukan analisis terhadap karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, serta materi pelatihan.

1) Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung pengembang mendapatkan informasi sebagai berikut:

- a) Peserta didik yang mengikuti pelatihan rata-rata berusia 18-30 tahun.
- b) Peserta didik banyak memiliki pertanyaan tentang apa itu hipnosis.
- c) Semua gaya belajar (visual, auditori dan kinestetik) dimiliki oleh peserta didik.
- d) Peserta didik berbahasa Indonesia sebagai bahasa keseharian dan mampu berbahasa Inggris pasif.
- e) Dilihat dari segi ekonomi, peserta didik termasuk kedalam keluarga menengah keatas.

- f) Peserta didik baru pertama kali mengikuti pelatihan hipnosis.
- g) Peserta didik terlihat bingung dan jenuh terhadap pelatihan hipnosis.

2) Analisis Lingkungan Belajar

Hasil dari pengamatan proses pembelajaran di kelas saat pelatihan hipnosis berlangsung didapatkan informasi sebagai berikut:

- a) Instruktur hanya mengandalkan materi pada slide power point saja.
- b) Instruktur hanya memanfaatkan satu sumber belajar saja dalam pelatihan hipnosis.
- c) Tidak ada sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik selain kepada instruktur.
- d) Pelatihan dilakukan dalam ruangan yang dapat menampung 10-15 orang.

3) Analisis Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan instruktur mengenai materi ajar, pengembang mendapatkan informasi sebagai berikut:

- a) Pelatihan hipnosis membutuhkan praktek.

- b) Prosentase materi yang diajarkan ialah 30% aspek kognitif dan 70% aspek psikomotor.
- c) Materi yang banyak tersebut diajarkan hanya dalam waktu 8 jam.
- d) Banyak istilah-istilah baru dan asing dalam materi pelatihan hipnosis.
- e) Terdapat banyak teknik dalam melakukan hipnosis.
- f) Peserta didik banyak bertanya tentang *script* dalam melakukan hipnosis.

4) Analisis Pembelajaran

Dari hasil wawancara dan diskusi dengan instruktur pelatihan pengembang mendapatkan informasi bahwa pada pelatihan hipnosis, materi yang akan diajarkan ialah Pengertian Hipnosis, Membership, Sejarah Hipnosis, Konsep Dasar Hipnosis, Mekanisme Perilaku Manusia, *Sub-conscious Programming*, Aplikasi Hipnosis, *Hypnosis State* dan *Brainwave*, *Hypnotisability*, *Depth Trance Level*, *Davis Husband Scale*, Faktor yang mempengaruhi *Depth Trance Level*, *Pre-Induction*, *Induction*, *Deepening*, *Depth Level Test*, *Suggestion*, *Anchor*, *Termination* dan *Post Hipnotic*.

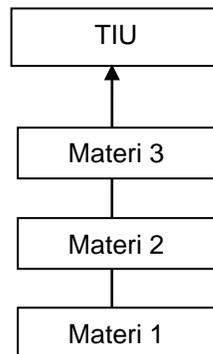
Dari materi diatas, pengembang bekerja sama dengan instruktur melakukan analisis materi dengan melakukan analisis kompetensi dan analisis ragam pengetahuan.

Saat melakukan analisis kompetensi, pengembang dan instruktur mengelompokkan materi menjadi 3 pembahasan, yaitu konsep dasar hipnosis, *trance* dan struktur dasar hipnosis.

Setelah pengelompokkan materi tersebut, maka perlu adanya perumusan tujuan dari pembelajaran khusus yang perlu dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran umum. Berikut adalah tujuan pembelajaran khusus untuk materi hipnosis:

- a) Peserta didik dapat menjelaskan konsep dasar hipnosis
- b) Peserta didik dapat menjelaskan *trance*
- c) Peserta didik dapat melakukan struktur dasar hipnosis

Setelah perumusan tujuan pembelajaran khusus di buat, pengembang dan instruktur pelatihan membuat peta kompetensi materi pelatihan hipnosis untuk mengetahui alur pembelajaran yang akan terjadi.

**Keterangan****TIU: Melakukan teknik dasar hipnosis****Materi 1: Menjelaskan konsep dasar hipnosis****Materi 2: Menjelaskan *trance*****Materi 3: Melakukan struktur dasar hipnosis**

Setelah didapatkan peta kompetensi diatas, pengembang dan instruktur kembali melakukan analisis materi berdasarkan ragam pengetahuan yaitu mengelompokkan materi berdasarkan sifat materi tersebut. Melihat dari tujuan pembelajaran khusus yang telah dibuat, materi 1 dan 2 masuk dalam ranah kognitif (ranah berfikir) dimana materi yang diajarkan berupa pengetahuan faktual dan konseptual.

Sedangkan materi 3 masuk dalam ranah psikomotor (ranah keterampilan) dimana materi yang diajarkan berupa pengetahuan prosedural dan keterampilan.

Dari analisis yang sudah pengembang lakukan, maka didapatkan sebuah kesimpulan terdapat kesenjangan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diinginkan, kesenjangan tersebut yaitu:

- Pembelajaran masih terpusat pada instruktur saja belum ada sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan.
- Pelatihan hipnosis dilakukan hanya dalam waktu 8 jam.
- Materi yang diajarkan masih bersifat abstrak dan lebih dominan mengajarkan aspek psikomotor.
- Peserta mengalami kesulitan menginterpretasikan *script* dalam melakukan teknik hipnosis.

2. Tahap Disain

Setelah dilakukan tahap analisis maka akan dilanjutkan pada tahap disain. Pada tahap disain pembelajaran dilakukan beberapa tahap, diantaranya adalah:

1) Merancang Metode Pembelajaran

Pada tahap ini pengembang melakukan diskusi dengan instruktur pelatihan untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi/kesenjangan yang terjadi pada pelatihan hipnosis.

Metode yang akan digunakan adalah *student centered*, dimana peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran (belajar mandiri) sedangkan instruktur hanya bertindak sebagai fasilitator. Metode lain yang dapat digunakan adalah pemaparan di kelas.

2) Menentukan Media Pembelajaran

Pengembang dan instruktur sepakat untuk mengembangkan paket pembelajaran yang terdiri dari modul cetak dan video. Hal ini dikarenakan agar pengemasan materi tersebut menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga memotivasi peserta didik dalam mengikuti pelatihan hipnosis.

Dipilihnya modul dan video dikarenakan masing-masing produk tersebut memiliki keunggulan. Modul lebih praktis dibawa, tidak membuat mata lelah saat dipelajari, bahasa yang komunikatif dan tampilan yang menarik. Sedangkan video memiliki keunggulan menerangkan materi yang bersifat praktek atau psikomotor.

Modul yang akan dikembangkan berukuran B5 dengan warna *layout cover* biru tua laminasi *doff* dan warna *layout isi* biru muda. Ukuran kertas pada modul ialah 100 gram. Modul akan disusun dalam 50 halaman yang terbagi menjadi 3 kegiatan belajar.

Video yang akan dikembangkan berjumlah 9 video dengan bentuk video klip. Video diawali dengan narasi kemudian muncul *caption text* judul dari video kemudian dilanjutkan dengan teknik yang akan dibahas dan diakhiri dengan *caption text* selamat mencoba. Durasi masing-masing video lebih kurang 3 menit.

3) Menentukan *Software*

Untuk mengembangkan modul dan video dibutuhkan software pendukung yang memiliki tools dan fungsinya masing-masing. Berikut adalah gambaran pengembang dalam pemilihan software yang digunakan dalam mengembangkan paket pembelajaran.

a) *Software* untuk mengembangkan Modul

Untuk mengembangkan sebuah modul, dibutuhkan *software* yang dapat mendukung dalam mendesain *layout*, tata letak dan isi dari modul. Banyak *software* yang bisa digunakan untuk mendesain modul, namun kali ini pengembang memilih *Adobe InDesign* untuk mendesain modul yang akan dibuat, dengan beberapa pertimbangan seperti tools yang ada pada *software*, kelebihan dan kekurangan *software*. Berikut adalah rangkuman dari *software Adobe InDesign*:

- *Tools* yang ada pada *software Adobe InDesign*:
Liquid Tata Letak, Alternatif Layouts, Linked Content, Content Collector, PDF Formulir, Grayscale Previews.
- Kelebihan yang ada pada *software Adobe InDesign*:
 - *Adobe InDesign* mudah digunakan untuk mendesain *layout* untuk buku/modul.
 - Dapat import dan menampilkan gambar transparant dengan sempurna
 - Lebih mudah untuk *convert* ke format pdf
 - Dapat import file dengan format pdf,ai,psd,doc dan docx
- Kekurangan yang ada pada *software Adobe InDesign*:
 Spasi antar kata yang tidak sempurna, sehingga pengguna harus mengedit sendiri spasi antar kata.
 Selain menggunakan *software Adobe InDesign*, pengembang juga menggunakan *software Adobe Photoshop* yang digunakan untuk mendesain *layout cover*. Berikut adalah rangkuman dari *software Adobe Photoshop*:
 - *Tools* yang ada pada *software Adobe Photoshop*:
Move Tool, History Brush Tool, Eraser Tool, Path Selection Tool, Direct Selection tool, Pen Tool, Shape Tool, Brush Tool, Audio Annotation Tool, Eyedropper Tool, Measure

Tool, Text Tool, Hand Tool, 3D Object Rotate Tool, 3D Rotate Camera Tool.

- Kelebihan yang ada pada *software Adobe Photoshop*:
Software ini memang dikhususkan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan gambar, mulai dari merubah warna gambar, memotong menduplikasi, menghias sampai menyatukan banyak gambar dalam satu *layer*.
- Kekurangan yang ada pada *software Adobe Photoshop*:
Banyaknya *tools* yang tersedia, sehingga membuat pengguna pemula merasa bingung untuk menggunakan *tools* yang disediakan.

b) *Software* untuk mengembangkan Video

Untuk mengembangkan video, dibutuhkan *software* yang dapat mendukung dalam proses *editing* video. Banyak sekali *software* yang dapat digunakan untuk menggunakan melakukan editing video, seperti *Adobe Premiere Pro, Vegas, Ulead Media Studio Pro, Final Cut Pro, Corel Video Studio, VideoSpin dan lain sebagainya.*

Dari berbagai macam *software* yang tersedia, pengembang memilih *software Corel Video Studio* dengan pertimbangan sebagai berikut:

- *Tools yang ada pada software Corel Video Studio:*
Costumize Interface, Stop Motion Animasi, Enhanced Library Panel, WinZip Smart Paket Integrasi, Proyek Sharing Template, Time-Lapse dan Strobe Effects
- *Kelebihan yang ada pada software Corel Video Studio:*
Corel Video Studio memiliki feature dan plugin yang lebih lengkap dibandingkan dengan software edit video lainnya, Tampilan/work space/layout yang lebih user friendly sehingga memudahkan editor mengedit video. Selain itu Corel Video Studio juga mendukung hampir semua source/format video serta output format video.
- *Kekurangan yang ada pada software Corel Video Studio:*
Spesifikasi hardware minimal yang dibutuhkan untuk menginstalasi software Corel Video Studio sangat tinggi sehingga apabila tetap dipaksakan diinstal pada computer yang spesifikasi hardware rendah maka akan sangat berpengaruh saat software sedang dijalankan yakni akan menjadi lambat.

Selain menggunakan *software Corel Video Studio*, pengembang juga menggunakan *software Adobe Audition dan Adobe Flash*. Pengembang menggunakan *software Adobe*

Audition untuk memotong dan memperbaiki rekaman suara dari *narator* dan *dubber*. Pengembang memilih *software Adobe Audition* karena *software* ini sangat mudah digunakan dengan tampilan sederhana yang mudah dimengerti.

Pengembang menggunakan *software Adobe Flash* untuk membuat tema/*layout* untuk tempat meletakkan video agar video bersifat interaktif. *Software Adobe Flash* dipilih karena tampilan yang interaktif dengan animasi-animasi sederhana.

4) Merancang Instrumen Evaluasi

Pengembang melakukan diskusi dengan instruktur pelatihan untuk mengembangkan kisi-kisi instrumen yang kemudian akan dikembangkan menjadi butir soal.

Evaluasi yang digunakan pada pengembangan paket pembelajaran ini adalah evaluasi formatif. Instrumen evaluasi formatif digunakan untuk melihat keefektifan dari paket pembelajaran yang dikembangkan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan bentuk *expert review* dan uji coba pengguna. *Expert review* terdiri dari satu orang ahli materi, satu orang ahli disain pembelajaran dan dua orang ahli media. Uji coba pengguna dilakukan secara *one to one* dan *small group*. Tidak hanya itu, dilakukan juga pengukuran ketercapaian hasil belajar siswa

dengan diberikan *post test*. *Post test* dibuat dengan format pilihan ganda dengan mengacu pada materi pelatihan hipnosis.

Instrumen yang digunakan berbentuk skala penilaian yang terdiri dari empat pilihan yang masing-masing memiliki nilai yang berbeda, diantaranya adalah:

Nilai 4 yang berarti sangat baik

Nilai 3 yang berarti baik

Nilai 2 yang berarti kurang baik

Nilai 1 yang berarti buruk

Kemudian data hasil uji coba *expert review* dihitung untuk memperoleh penilaian terhadap kualitas media yang dikembangkan dengan kriteria sebagai berikut:

3,26 s/d 4,0 adalah sangat baik

2,51 s/d 3,25 adalah baik

1,76 s/d 2,50 adalah kurang baik

1,0 s/d 1,75 adalah buruk

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan beberapa langkah yang pengembang lakukan ialah:

a) Pra Produksi

Berikut ini adalah garis besar isi modul yang disesuaikan dengan garis besar isi modul menurut Purwanto.

Tabel 4.1
Outline Modul

PENDAHULUAN
Kegiatan Belajar 1 Konsep dasar hipnosis
Kegiatan Belajar 2 <i>Trance</i>
Kegiatan Belajar 3 Struktur dasar hipnosis
PENUTUP

Setelah menentukan garis besar modul, kemudian mulai dikembangkan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Pada saat mengembangkan modul, pengembang menggunakan kata sapaan anda. Setelah materi tersusun dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan peserta didik selanjutnya dimasukkan ilustrasi-ilustrasi yang dibutuhkan untuk memperjelas materi yang ada di dalam modul. Ilustrasi yang digunakan, sebagian besar adalah gambar mengenai konsep dasar hipnosis seperti gelombang otak, mekanisme kerja otak dll.

Berdasarkan hasil diskusi dengan instruktur pelatihan, analisis kompetensi dan analisis ragam pengetahuan maka kegiatan belajar 1, 2 dan 3 bersifat hirarki, sehingga peserta didik harus mempelajari kegiatan belajar secara berurutan, dimulai

dengan kegiatan belajar 1, 2 dan 3. Pada kegiatan belajar 3 terdapat beberapa teknik hipnosis yang akan ditampilkan yaitu teknik *pre-induction* dan *induction*, pada materi tersebut peserta didik akan belajar mengenai teknik dasar hipnosis dengan menggunakan media video.

Pada tahap ini juga pengembang melakukan perencanaan awal dalam mengembangkan video. Perencanaan awal pada pengembangan video pembelajaran ini, terbagi ke dalam beberapa kegiatan, antara lain menentukan format video yang akan dibuat, menentukan peralatan yang akan digunakan dan mengembangkan materi menjadi ide cerita. Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat perencanaan awal:

- Jenis dan format video yang diproduksi

Ketika mengembangkan video ada beberapa format video yang dapat dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, antara lain format drama, *news*, *talk show* dan demonstrasi. Video dengan format demonstrasi adalah video yang dikembangkan untuk menyajikan suatu materi yang bersifat prosedural dan mengandung tujuan pembelajaran psikomotorik. Pada pengembangan video

tentang teknik dasar hipnosis pada penelitian ini, digunakan format demonstrasi tersebut. Hal tersebut dikarenakan materi mengenai teknik dasar hipnosis merupakan materi yang cenderung bersifat psikomotorik.

Video demonstrasi yang dikembangkan, merupakan video klip yang setiap klipnya akan menampilkan pelaksanaan gerak dari teknik dasar hipnosis yaitu *pre-induction* dan *induction*. Pada tampilan video klip ini, setelah judul dan perhatian akan ditampilkan setiap klip demonstrasi teknik hipnosis sesuai dengan teknik yang dipilih oleh peserta. Video ini menggunakan kompresi dengan format .MP4.

- Peralatan dan program aplikasi

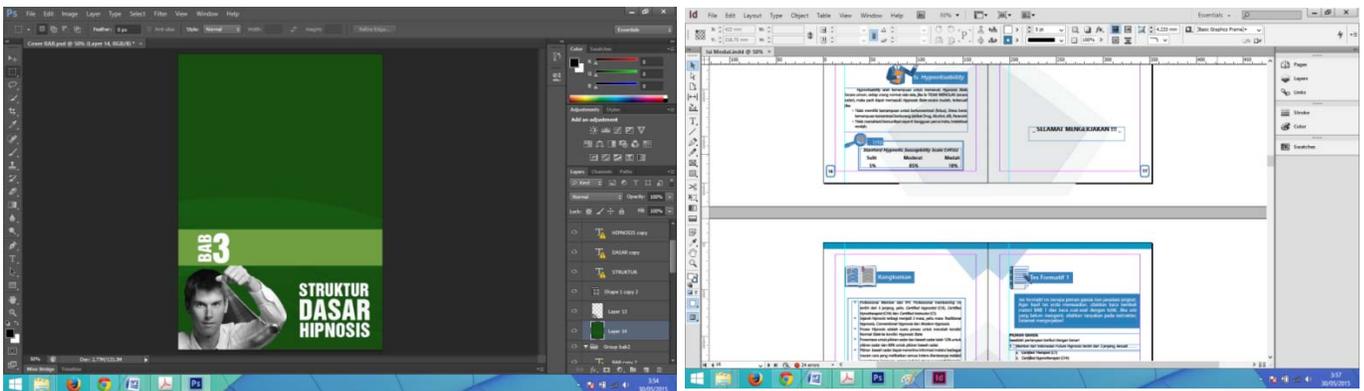
Peralatan yang digunakan dalam mengembangkan program video ini yaitu menggunakan 2 buah kamera DSLR dan *recorder*. Komputer yang digunakan untuk pengembangan video ini berprosesor Intel Inside Core i 3 dengan RAM 4 GB. Sedangkan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan editing adalah *corel video studio*, sedangkan untuk melakukan editing suara digunakan program adobe audition 1,5. Selain itu diperlukan DVD RW untuk memasukan data ke dalam cakram DVD.

- Ide cerita dan sinopsis

Video yang dikembangkan merupakan video klip demonstrasi dimana masing-masing video klip memiliki latar cerita yang sama. Kemudian dilakukan penentuan yang dibutuhkan untuk proses produksi yaitu *talent*, kru film, sutradara dan lokasi pengambilan gambar. *Talent* yang digunakan dalam program video ini adalah seorang praktisi dan pengajar hipnosis serta dua orang subjek yang akan membantu. Penentuan praktisi dan pengajar hipnosis sebagai *talent* dikarenakan dia sudah mampu melakukan teknik dasar hipnosis, sehingga akan lebih mudah mengarahkan ketika produksi berlangsung. Kru film yang membantu dalam produksi video pembelajaran ini adalah mahasiswa Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan. Untuk pengambilan gambarnya menggunakan *setting outdorr* dengan berlokasikan di taman Sepatodhea, jagakarsa. Untuk suara pengembang menggunakan dubber untuk mengisi suara, satu orang sebagai suara narator dan satu orang untuk suara *hypnotist*.

b) Produksi

Untuk memproduksi modul pengembangan menggunakan *software Adobe InDesign CS 6* sedangkan untuk layout, cover masing-masing bab dan cover modul menggunakan *software Adobe Photoshop CS 6*. Berikut adalah gambaran dari proses produksi modul:



Gambar 4.1 Produksi Modul dengan *Software Adobe Photoshop* dan *Adobe InDesign*

Untuk ukuran modul digunakan kertas A5 dengan berat 80 gram dengan bentuk vertikal. Pada modul, materi ditampilkan dengan satu kolom dan pada setiap kolom diberikan jarak ke kiri dan kanan agar tulisan terlihat tidak terlalu padat. Margin pada modul dibuat cukup besar dengan masing-masing margin 2 cm. Setelah mengatur tata letak dan margin didapatkan keseluruhan halaman modul adalah kurang lebih 60 halaman termasuk cover.

Warna untuk cover adalah *full color* dengan *background* biru tua, warna teks putih, warna gambar sesuai dengan warna asli gambar. Untuk tiap-tiap bab memiliki warna *background* berbeda-beda, untuk kegiatan belajar 1 memiliki warna *background* biru, untuk kegiatan belajar 2 memiliki warna *background* merah dan untuk kegiatan belajar 3 memiliki warna *background* hijau. Jenis huruf yang digunakan adalah *segoe ui* 11 point untuk materi dan 12 point untuk hal-hal penting.

Pada tahapan ini pula dilakukan produksi video yaitu dengan pengambilan gambar sesuai dengan skenario yang telah dibuat dan dikembangkan. Untuk masing-masing video dilakukan beberapa kali *take* sebagai bahan dan stok video untuk proses *editing*. Saat proses *editing*, akan dipilih rekaman video yang terbaik. Setelah pengambilan gambar dilakukan pula perekaman suara *dubber* yang akan mengisi suara pada video.

Setelah semua proses selesai, selanjutnya dilakukan produksi untuk modul. Modul diproduksi dengan cara di cetak dengan menggunakan printer photo yang memiliki ketajaman warna cukup tinggi. Setelah itu modul di jilid *soft cover* dengan laminasi *glossy*. Kemudian untuk produksi video berlanjut pada tahap *editing*.

c) Pasca Produksi

Pada tahap ini, pengembang mulai melakukan finalisasi guna mereview kembali kebenaran text dan kelengkapan modul yang sedang dikembangkan.

Dalam tahap ini pula pengembang melakukan proses *editing* yakni melakukan penyesuain antara gambar-gambar yang telah direkam dengan skenario yang telah dibuat, sehingga menjadi satu alur yang berkesinambungan.

Hasil dari tahap pengembangan ini ialah sebuah paket pembelajaran yang terdiri dari modul yang sudah dicetak dan video berbantuan flash yang sudah di copy dalam cakram DVD.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini dilakuka uji coba terhadap produk yang dikembangkan. Pada saat uji coba *one to one*, paket pembelajaran diberikan untuk dilihat secara garis besar agar dapat dikoreksi dan diperbaiki. Pada saat *expert review*, paket pembelajaran di *review* oleh ahli guna mendapatkan saran untuk melakukan perbaikan sebelum diuji cobakan dalam kelompok kecil. Setelah dilakukan revisi sesuai dengan masukan ahli, kemudian paket pembelajaran diuji cobakan pada kelompok kecil yakni 8 orang peserta pelatihan.

Selain itu pengembang juga melakukan uji coba paket pembelajaran kepada 10 orang peserta pelatihan hipnosis untuk melihat kenaikan hasil belajar. Sebelum menggunakan paket pembelajaran, peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal *pre-test* terlebih dahulu. Kemudian, peserta pelatihan dipersilahkan menggunakan paket pembelajaran pada saat pelatihan hipnosis. Setelah selesai pelatihan dan selesai menggunakan paket pelatihan tersebut, peserta pelatihan diminta kembali mengerjakan soal *post-test*.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi pengembang melakukan penilaian terhadap paket pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan evaluasi formatif. Evaluasi formatif pada paket pembelajaran ini telah melalui tahap review ahli. Pengkaji dalam tahap review ahli terdiri dari satu orang ahli materi, dua orang ahli media dan satu orang ahli disain pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah review dari pengguna. Pada evaluasi *one to one* melibatkan 2 orang peserta pelatihan, *small group* melibatkan 8 orang peserta pelatihan. Tahap akhir adalah tahap ujicoba lapangan, tahap ini melibatkan 10 orang peserta pelatihan.

B. Nama Produk

Nama produk dari pengembangan ini adalah Paket Pembelajaran Hipnosis untuk Pelatihan Hipnosis. Paket pembelajaran ini terdiri dari dua komponen produk, yaitu modul cetak yang berisi mengenai materi tentang teknik dasar hipnosis yang bersifat kognitif dan video pembelajaran yang menampilkan demonstrasi teknik dasar hipnosis. Paket pembelajaran ini dikembangkan sebagai media pembelajaran untuk para peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan hipnosis di *Indonesia Future Hypnosis*.

C. Karakteristik Produk

1. Spesifikasi Produk

a. Modul Teknik Dasar Hipnosis

Ukuran : A5 potrait

Kertas : Isi : HVS 80 gr

Cover: *Glossy Photo Paper* 120 gr

Warna : *full color*

Huruf : Segoe UI, 11 point

Ilustrasi : foto dan gambar

b. Video Pembelajaran Teknik Dasar Hipnosis

Format : .MP4

Durasi : 18 menit

2. Kebutuhan sistem

Produk yang dihasilkan merupakan paket pembelajaran yang terdiri dari modul dan video pembelajaran. Modul dapat langsung digunakan tanpa memerlukan peralatan pendukung lainnya. Sedangkan untuk video pembelajaran dapat digunakan dengan menggunakan laptop atau komputer dengan DVD-Rom atau dengan menggunakan DVD player dan televisi. Spesifikasi laptop atau komputer yang dibutuhkan antara lain:

- 1) Sistem operasi minimal windows xp.
- 2) Prosesor intel pentium IV ke atas atau sejenis.
- 3) Memori RAM minimal 512 MB.
- 4) Kapasitas *harddisk* minimal 80 GB.
- 5) Kecepatan DVD-Rom minimal 32x.
- 6) Layar monitor SVGA resolusi 1024x768 pixel dengan 32 bit warna atau 64 bit warna
- 7) Laptop atau komputer memiliki software pemutar dvd.

3. Kelebihan produk

Kelebihan paket pembelajaran teknik dasar hipnosis ini adalah menampilkan materi tentang teknik dasar hipnosis dengan bahasa yang mudah dipahami, bersahabat dan dengan tampilan yang menarik. Penjabaran materi dibuat seringan mungkin sehingga lebih

mudah untuk dipahami. Ukuran modul yang tidak terlalu besar dan diperkaya dengan gambar tidak membuat mata pembaca cepat lelah. Tayangan demonstrasi teknik pada video pembelajaran memberikan peserta didik kemudahan untuk melihat pelaksanaan sebuah teknik dan dapat mengulang-ulangnya sesuai dengan keinginan. Suara narasi pada tayangan video juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengetahui bagian apa yang sedang diputar pada video. Dan pada bagian akhir video juga ditampilkan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta pelatihan untuk mempraktekkan isi dari video tersebut.

D. Prosedur Pemanfaatan

Paket pembelajaran ini dapat digunakan secara mandiri, kelompok, dan tatap muka. Dalam belajar mandiri peserta didik akan berusaha sendiri terlebih dahulu untuk memahami materi yang sedang dipelajarinya. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman mengenai isi modul dan dapat bertanya kepada instruktur apabila peserta mengalami kesulitan mengenai isi modul. Tugas instruktur adalah menjadi fasilitator, menjadi orang yang siap memberikan bantuan kepada peserta saat mereka kurang memahami materi yang sedang mereka pelajari, agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Sebelum mempelajari paket pembelajaran teknik dasar hipnosis ini sebaiknya peserta didik membaca bagian pendahuluan modul terlebih dahulu, agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai. Sebelum membaca modul, carilah tempat yang kondusif untuk membaca, carilah tempat yang membuat nyaman, relaks dan dengan penerangan yang memadai. Mulailah membaca bagian modul dari halaman awal sampai dengan kegiatan belajar 1 usai. Setelah berhasil menuntaskan kegiatan belajar 1, peserta didik dapat melanjutkan ke kegiatan belajar 2 dan kemudian ke kegiatan belajar 3.

Pada kegiatan belajar 3 ini peserta didik dapat mempelajari teknik dasar hipnosis yang tersedia. Khusus pada bagian materi tentang *pre-induction* dan *induction* peserta pelatihan dapat membaca mengenai satu teknik kemudian segera menyaksikan demonstrasi tekniknya di dalam video yang ada di dalam CD. Siapkanlah alat tulis ketika menyaksikan video dan catatlah hal-hal yang diperlukan.

E. Hasil Uji Coba

1. Hasil Uji Coba Ahli (*Expert Review*)

a) Ahli Materi

Review ahli materi berguna untuk mengetahui kedalaman materi yang disajikan pada paket pembelajaran yang dikembangkan. Ahli

materi yang telah melakukan review produk ialah Bapak Ivan Soraya SE, CHt, CI.

Ahli materi tersebut kemudian memberikan penilaian terhadap media yang dikembangkan dengan mengisi kuesioner yang telah dikembangkan sebelumnya dan memberikan komentar dari segi materi. Berikut ini merupakan masukan yang diperoleh dari para ahli materi beserta tindakan revisi yang dilakukan.

Tabel 4.2 Review Ahli Materi

No	Masukan	Tindakan Revisi
1.	Materi sudah cukup lengkap dan memadai ditambah dengan adanya video untuk mendukung materi pada kegiatan belajar 3	
2.	Pada materi kegiatan belajar 2, alangkah lebih baik jika masing-masing kondisi <i>Trance</i> pada pembahasan <i>Davis Husband Scale</i> dituliskan kembali dibawah gambar yang ada	Penambahan tulisan untuk kondisi <i>Trance</i> pada pembahasan <i>Davis Husband Scale</i> .
3.	Pada materi kegiatan belajar 3 materi <i>pre-induction</i> dan <i>induction</i> berikan penjelasan singkat dan urutan/langkah-langkah yang harus dilakukan pengguna jika ingin mempraktekkan teknik ini	Pemberian penjelasan singkat dan urutan/langkah-langkah yang harus dilakukan pengguna jika ingin mempraktekkan teknik <i>pre-induction</i> dan <i>induction</i>
4.	Pada materi kegiatan belajar 3 materi <i>pre-induction</i> dan <i>induction</i> , sebaiknya dilampirkan skrip sesuai dengan narasi pada video	Melampirkan skrip narasi pada modul

Uji coba ahli yang dilakukan atas materi paket pembelajaran ini menghasilkan data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Evaluasi Ahli Materi

ASPEK	Rata-Rata
Materi	3,5

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan evaluasi uji coba ahli materi pada paket pembelajaran ini mencapai nilai 3,5 dengan kata lain dari segi materi paket pembelajaran ini dapat dikatakan sangat baik.

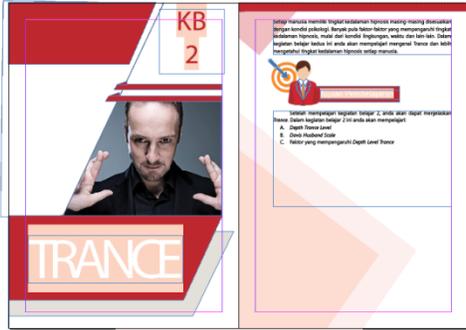
b) Ahli Media

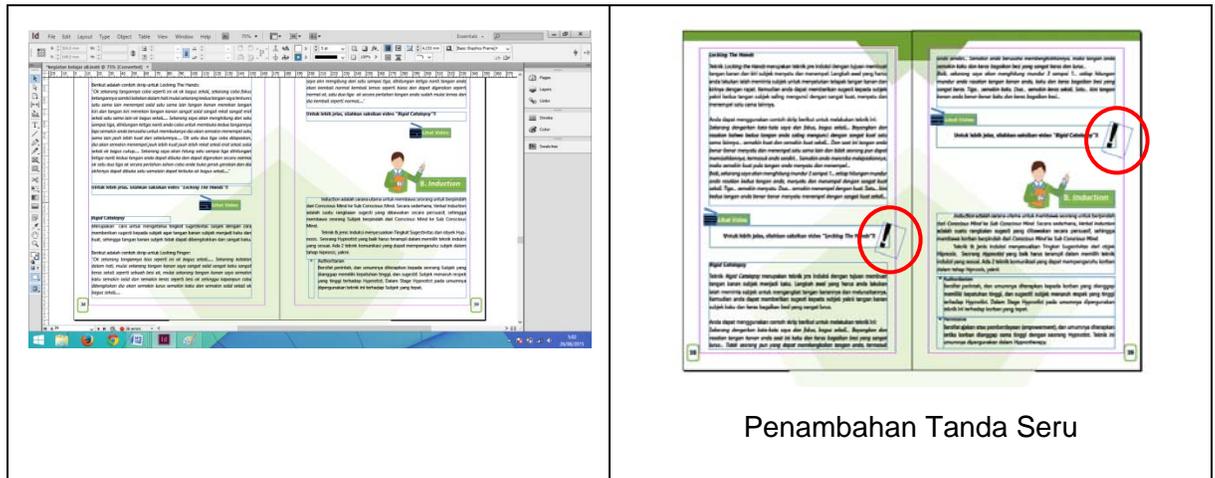
Ahli media yang menilai paket pembelajaran ini yaitu Ibu Dr. Wesnina, M.Sn dan Bapak Abdul Aziz, S.Sn M.Med.Kom. Ibu Dr. Wesnina, M.Sn mereview modul yang dikembangkan, sedangkan Bapak Abdul Aziz, S.Sn M.Med.Kom mereview video yang dikembangkan. Berdasarkan hasil review, masih terdapat beberapa masukan untuk dilakukan tindakan revisi. Berikut ini merupakan masukan yang diperoleh dari ahli media dan tindakan revisi yang dilakukan.

Tabel 4.4 Review Ahli Media (Modul)

No	Masukan	Tindakan Revisi
1.	Halaman pembuka dari masing-masing kegiatan belajar dibuat lebih menarik dan bermain dengan warna sesuai dengan tema.	Penggantian desain halaman pembuka dari masing-masing kegiatan belajar
2.	Perbaiki atau dicari gambar lain yang terlihat pecah dan kurang jelas	Penggantian gambar yang pecah dan kurang jelas
3.	Khusus untuk kegiatan belajar tiga, tambahkan hal-hal yang menonjol ketika pengguna harus berpindah menyaksikan video	Penambahan ikon tanda seru pada menu dan ikon menyaksikan video

Tabel 4.5 Tindak Lanjut Hasil Review Ahli Media (Modul)

SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
	

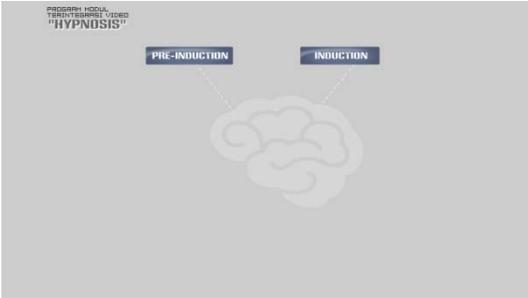
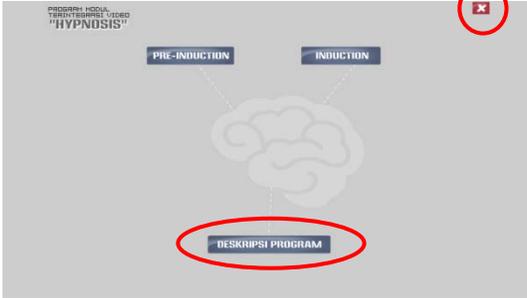


Penambahan Tanda Seru

Tabel 4.6 Review Ahli Media (Video)

No	Masukan	Tindakan Revisi
1.	Tambahkan ikon deskripsi singkat tentang program video	Penambahan ikon deskripsi program
2.	Ikon untuk masing-masing video sebaiknya mengambil dari hasil capture video yang berkaitan	Ikon untuk masing-masing video diambil dari capture video yang berkaitan
3.	Tambahkan ikon "close" untuk keluar dari program video	Penambahan ikon "close"
4.	Perbesar ukuran tampilan video pada layar ketika video sedang diputar	Membesarkan ukuran tampilan video
5.	Tambahkan ikon pengaturan volume, menu stop, pause dan play.	Penambahan ikon pengaturan volume, menu stop, pause dan play.

Tabel 4.7 Tindak Lanjut Hasil Review Ahli Media (Video)

SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
	<p>Penambahan ikon deskripsi program dan Penambahan ikon close</p> 
	<p>Penambahan menu <i>pause, play, stop</i> dan <i>Volume</i></p> 
	<p>Ikon masing-masing dari capture video</p> 

Uji coba ahli yang dilakukan pada ahli media atas paket pembelajaran ini menghasilkan data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.8 Evaluasi Ahli Media

Produk	Rata-Rata
Modul	3,8
Video	3,87
Rata-rata Keseluruhan	3,84

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan evaluasi uji coba ahli media pada paket pembelajaran ini mencapai nilai 3,84 dengan kata lain dari segi materi paket pembelajaran ini dapat dikatakan sangat baik.

c) Ahli Disain Pembelajaran

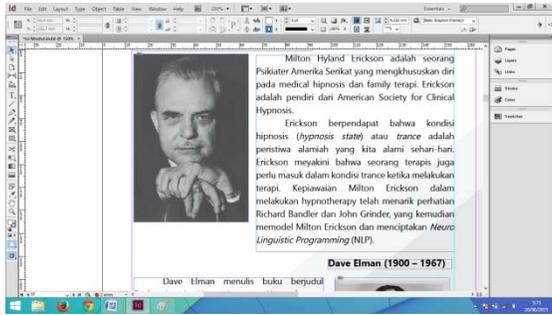
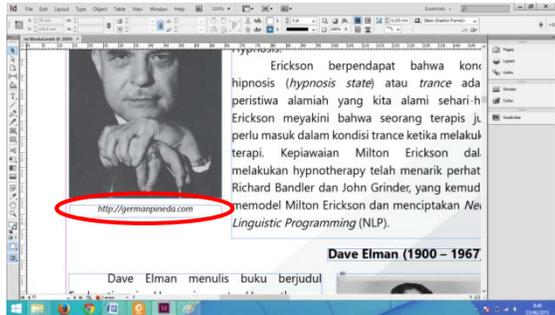
Tahap review ahli desain pembelajaran dilakukan oleh Ibu Dra. Suprayekti, M.Pd. Berdasarkan hasil review, masih terdapat beberapa masukan untuk dilakukan tindakan revisi. Berikut ini merupakan masukan yang diperoleh dari ahli desain pembelajaran dan tindakan revisi yang dilakukan.

Tabel 4.9 Review Ahli Desain Pembelajaran

No	Masukan	Tindakan Revisi
1.	Pada bagian petunjuk penggunaan modul, dilengkapi dengan cara penggunaan video yang terintegrasi dengan modul	Penambahan cara penggunaan video pada bagian petunjuk penggunaan modul

2.	Modul dan video sudah cukup baik dalam segi pembelajarannya	
3.	Jika menggunakan gambar/foto (pada modul) serta musik (pada video), dicantumkan sumbernya	Pencantuman sumber gambar dan foto

Tabel 4.10 Tindak Lanjut Hasil Review Ahli Desain Pembelajaran

SEBELUM REVISI	SETELAH REVISI
	<p>Pencantuman sumber gambar</p> 

Uji coba ahli yang dilakukan pada ahli disain atas paket pembelajaran ini menghasilkan data rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Evaluasi Ahli Desain Pembelajaran

Aspek	Rata-Rata
Modul	4
Video	3,8
Materi	4
Rata-rata Keseluruhan	3,9

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan evaluasi uji coba ahli media pada paket pembelajaran

ini mencapai nilai 3,84 dengan kata lain dari segi materi paket pembelajaran ini dapat dikatakan sangat baik.

2. Hasil Uji coba Pengguna (*One to One*)

Di tahap uji coba *one to one*, produk diuji cobakan pada 2 orang peserta pelatihan hipnosis yang dilakukan pada bulan Mei di Aula sekolah Ulaka Penca, Pondok Labu pada saat pelatihan hipnosis. Maksud dari uji coba ini yaitu untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terdapat di paket pembelajaran. Berikut ini merupakan masukan dan tindakan revisi yang dilakukan berdasarkan tahap uji coba perorangan.

Tabel 4.12 Review *One to One*

No	Masukan	Tindakan Revisi
1.	Ukuran modul terlalu besar	Mengubah ukuran modul yang semula B5 menjadi A5
2.	Kertas pada modul terlalu tebal	Mengganti ketebalan kertas yang semula 100 gram menjadi 80 gram

Dari uji coba *one to one* diperoleh hasil bahwa paket pembelajaran yang dikembangkan secara keseluruhan dapat dikatakan baik dengan rata-rata nilai 3,02.

Tabel 4.13 Evaluasi *One to One*

Aspek	Rata-Rata
Modul	3,08
Video	2,9
Materi	3,1
Rata-rata Keseluruhan	3,02

3. Hasil Uji coba Pengguna (*Small Group*)

Setelah melakukan *one to one*, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji coba kelompok kecil (*small group*). Uji coba *small group* dilakukan pada 8 orang peserta pelatihan hipnosis. Uji coba *small group* dilakukan setelah pengembang melakukan revisi produk pada uji coba sebelumnya. Uji coba ini dilakukan *meeting room* hotel Sahati, Ragunan. Pada uji coba ini pengembang mulai memperhatikan kendala apa saja yang dihadapi oleh pengguna dalam memanfaatkan paket pembelajaran ini. Dari uji coba *small group* diperoleh hasil bahwa paket pembelajaran yang dikembangkan secara keseluruhan dapat dikatakan sangat baik dengan rata-rata nilai 3,5.

Tabel 4.14 Evaluasi *Small Group*

Aspek	Rata-Rata
Modul	3,5
Video	3,5
Materi	3,5
Rata-rata Keseluruhan	3,5

4. Hasil Uji coba Lapangan (*Field Test*)

Uji coba selanjutnya dengan melakukan uji coba lapangan (*field test*). Uji coba *field test* dilakukan pada 10 orang peserta pelatihan hipnosis. Sebelum menggunakan paket pembelajaran, peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal *pre-test* terlebih dahulu. Kemudian, peserta pelatihan dipersilahkan menggunakan paket pembelajaran pada saat pelatihan hipnosis. Setelah selesai pelatihan dan selesai menggunakan paket pelatihan tersebut, peserta pelatihan diminta kembali mengerjakan soal *post-test*.

Tabel 4.15 Hasil Ujicoba Lapangan

Tahap	Nilai Rata-Rata Keseluruhan
<i>Pre Test</i>	51,5
<i>Post Test</i>	83
Peningkatan	31,5

Dari tabel di atas, dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar dilihat dari keseluruhan nilai rata-rata sebesar 31,5 setelah menggunakan paket pembelajaran ini. Dengan kata lain paket pembelajaran untuk pelatihan hipnosis dapat mendukung proses belajar peserta dalam mempelajari hipnosis.

F. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan paket pembelajaran teknik dasar hipnosis untuk pelatihan hipnosis ini telah mengikuti langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan prosedur pengembangan instruksional dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE. Karena keterbatasan biaya yang dimiliki peneliti dalam pengembangan paket pembelajaran ini, maka uji coba paket pembelajaran ini hanya dilakukan sampai dengan tahapan *small group*, oleh karena itu produk ini belum dapat digeneralisasikan. Pada penelitian selanjutnya, para peneliti disarankan untuk mengkombinasikan kuesioner dalam evaluasi formatif dengan pedoman wawancara atau instrument penelitian lainnya untuk memperdalam hasil evaluasi yang diberikan oleh para ahli. Peralatan yang digunakan untuk produksi belum memenuhi standar untuk pembuatan video maupun modul, sehingga paket yang dikembangkan secara teknis belum maksimal.